

BAB V

ANALISIS HASIL

2.1 Tahap Analisis

5.1.1 Analisis Risiko

Analisis risiko merupakan Langkah selanjutnya setelah membuat *risk register*.

Analisis Risiko dibagi menjadi 2 yaitu Analisis Kualitatif dan Analisis Kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif pada penelitian kali ini menggunakan metode *risk scoring*.

Risk Scoring merupakan metode untuk memberikan nilai kuantitatif terhadap risiko yang ada pada suatu lingkup dan dampak yang diakibatkan risiko tersebut (Sukapto et al, 2018). Dibawah ini merupakan matriks dari risiko yang telah diidentifikasi dan sudah melalui proses diskusi dengan pihak Fakultas Teknik Unsoed sehingga telah disesuaikan dengan kondisi Fakultas Teknik Unsoed.

Tabel 5. 1 Matriks Risiko

Impact (I)	Probability (R)				
	Rare (1)	Unlikely (2)	Possible (3)	Likely (4)	Almost Certain (5)
Catastrophic (5)	5	10	15	20	25
Major (4)	4	8	12	16	20
Moderate (3)	3	6	9	12	15
Minor (2)	2	4	6	8	10
Insignification (1)	1	2	3	4	5

Nilai di tiap level risiko pada Tabel 5.1 didapat dari :

$$R(\text{Risk Score}) = \text{Impact (I)} * \text{Probability (P)} \quad (\text{eq. 5.1})$$

Dimana :

R (*Risk Score*) : Nilai Risiko

I (*Impact*) : Dampak dari Risiko

P (*Probability*): Kemungkinan terjadinya risiko

Tabel 5. 2 Legenda Warna *Risk Score*

Score	Keterangan
1-3	Low Risk
4-6	Moderate Risk
8-12	High Risk
15-25	Extreme Risk

Keterangan :

Low Risk : Risiko yang berpotensi kejadian dan dampaknya rendah terhadap organisasi pendidikan.

Moderate Risk : Risiko yang berpotensi kejadian dan dampaknya sedang terhadap organisasi pendidikan.

High Risk : Risiko yang berpotensi kejadian dan dampaknya tinggi terhadap organisasi pendidikan.

Extreme Risk : Risiko yang berpotensi kejadian dan dampaknya ekstrim terhadap organisasi pendidikan.

Tahap selanjutnya adalah melakukan perhitungan *risk score* tiap risiko yang teridentifikasi. Pada Tabel 5.3 dipaparkan hasil perhitungan *risk score* tiap risiko.

Tabel 5. 3 *Risk Score* Tiap Risiko

Kode Risiko	Nilai <i>Impact</i>	Nilai <i>Probability</i>	<i>Risk Score (R)</i>
R1	2	3	6
R2	5	1	5
R3	3	3	9
R4	4	2	8
R5	3	2	6
R6	3	1	3
R7	4	1	4
R8	3	1	3

Kode Risiko	Nilai Impact	Nilai Probability	Risk Score (R)
R9	1	3	3
R10	1	1	1
R11	3	1	3
R12	1	1	1
R13	3	1	3
R14	5	1	5
R15	5	1	5
R16	1	1	1
R17	4	1	4

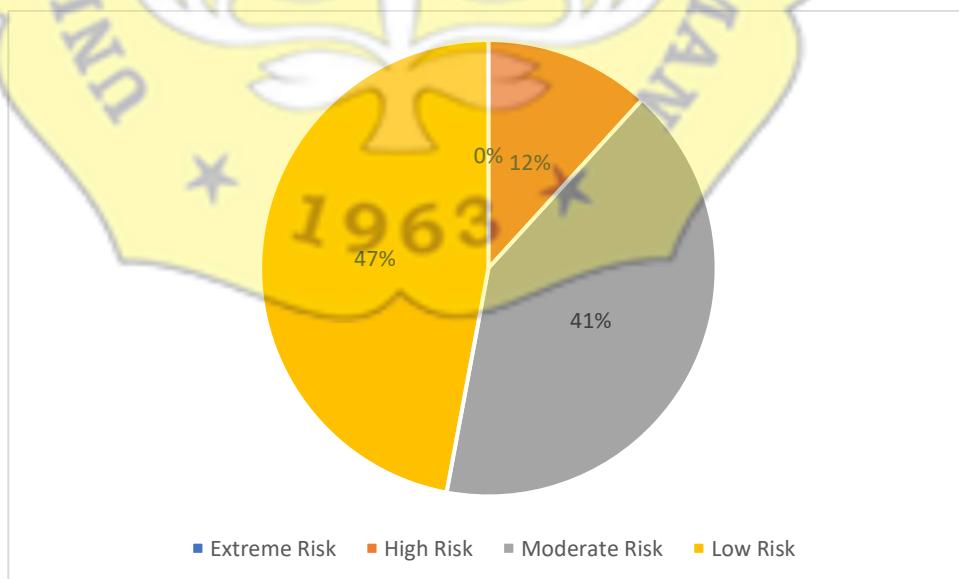
Berikut merupakan contoh perhitungan *Risk Score* (R) untuk kode risiko R1:

$$R(\text{Risk Score}) = \text{Impact} (I) * \text{Probability} (P)$$

$$R(\text{Risk Score}) = 2 * 3$$

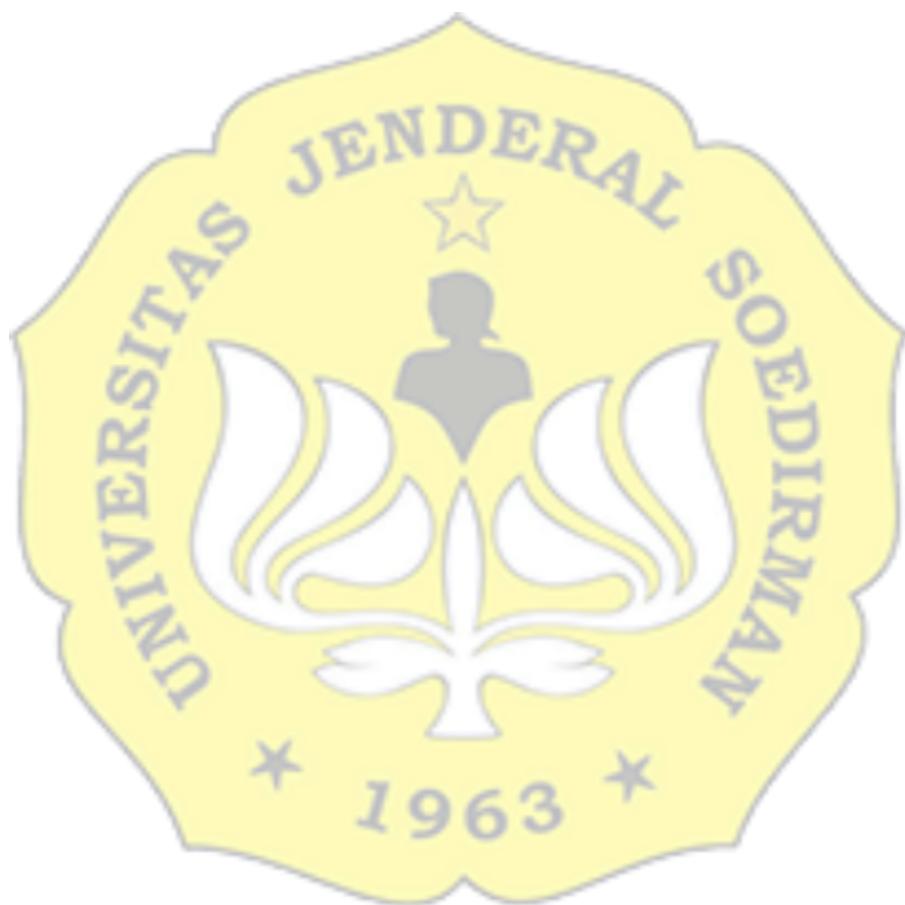
$$R(\text{Risk Score}) = 6$$

Dari hasil analisis *risk scoring* 1-18 diketahui bahwa risiko yang berpotensi tinggi untuk menggagalkan tercapainya tujuan Fakultas Teknik Unsoed. Berikut merupakan diagram yang menggambarkan proporsi risiko berdasarkan kategori risiko :



Gambar 5. 1 Proporsi Risiko

Dari diagram proporsi risiko pada Gambar 5.1 dapat diketahui bahwa terdapat 2 risiko yang masuk kedalam kategori *High Risk*, 7 risiko yang masuk kedalam kategori *Moderate Risk*, 8 risiko yang masuk kedalam kategori *Low Risk* dan tidak ada risiko teridentifikasi yang masuk kedalam *Extreme Risk*. Maka dari itu, Sebagian besar risiko ($\pm 47\%$) di Fakultas Teknik Unsoed merupakan risiko ringan atau *low risk*. Dibawah ini dipaparkan mengenai urutan risiko berdasarkan *Risk Score*.

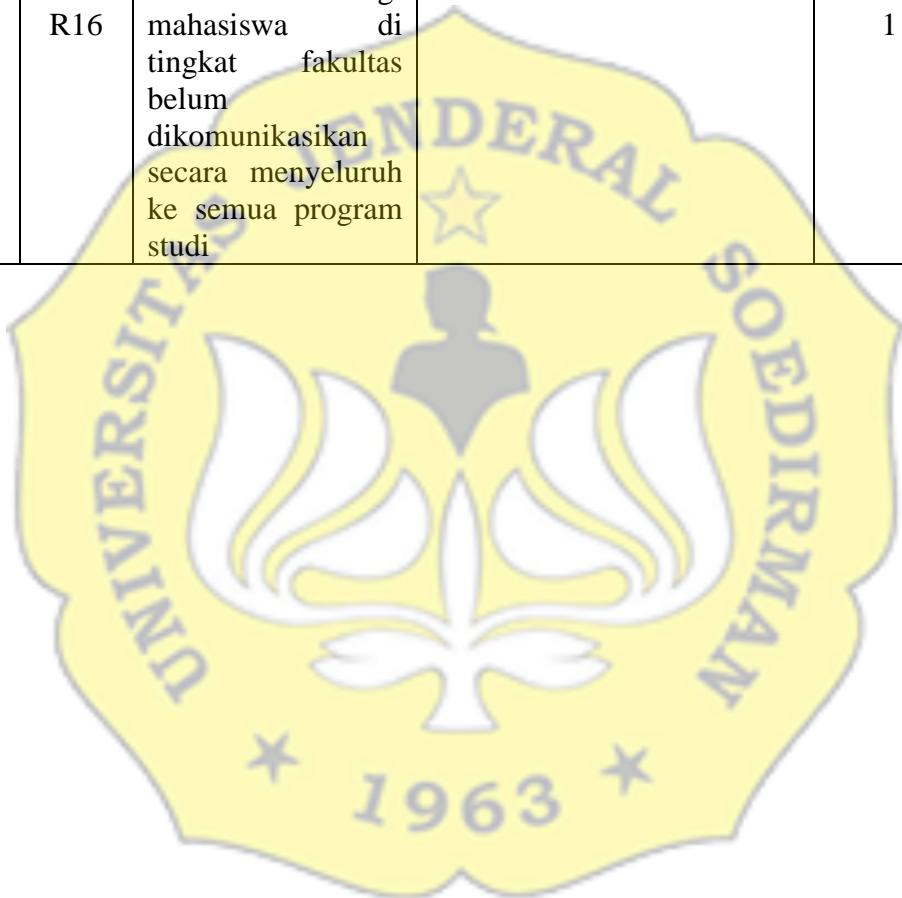


Tabel 5. 4 Urutan Risiko Berdasarkan *Risk Score*

No	Kode Risiko	Nama Risiko	Dampak	Risk Score (R)
1	R3	Penurunan sumber pembiayaan penelitian	Terdapat dosen yang tidak mendapatkan dana penelitian, sehingga kinerja penelitian tidak maksimal, penilaian BKD pun terancam dan tidak mendapat sertifikasi.	9
2	R4	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran belum maksimal pelaksanaannya	Perbaikan mutu akademik fakultas belum menyeluruh. Fakultas tidak mengalami peningkatan dan hanya berjalan di tempat saja.	8
3	R1	Jumlah laboratorium setiap program studi belum memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan	Penjadwalan yang padat, sehingga mahasiswa semakin sulit untuk melaksanakan praktikum karena waktu yang terbatas. Program studi sulit untuk mendapatkan pengakuan secara internasional.	6
4	R5	Hasil penelitian dengan mudah diakui oleh pihak lain karena tidak memperoleh perlindungan HaKI	Belum banyak penelitian yang di HaKi-kan yang menimbulkan kurangnya reputasi fakultas, IKU tidak tercapai	6
5	R2	Fasilitas pembelajaran kurang memadai	Penjadwalan kegiatan belajar mengajar bermasalah.	5
6	R14	Penurunan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan mahasiswa selama setahun terakhir	Renstra tidak bisa tercapai. Kontrak ketua jurusan dengan kajur tidak tercapai. Indeks reputasi dan kinerja program studi turun	5
7	R15	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu mengalami penurunan	Jumlah mahasiswa bimbingan tugas akhir pada setiap dosen telalu banyak	5

No	Kode Risiko	Nama Risiko	Dampak	Risk Score (R)
8	R7	Kurangnya jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh waktu untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi	Pengetahuan dan keahlian mahasiswa tidak didapatkan secara maksimal	4
9	R17	Bidang keahlian dosen belum sepenuhnya menunjang kompetensi lulusan	Pembelajaran yang didapatkan mahasiswa kurang maksimal	4
10	R6	Hasil penelitian kurang maksimal karena kurangnya sarana dan prasarana penelitian	Penelitian terpaksa berjalan dengan sederhana	3
11	R8	Kurangnya jumlah dosen tetap S3	Akreditasi program studi kurang baik	3
12	R9	Tidak terpenuhinya sertifikat pelatihan pejabat untuk Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan/Ketua prodi	Pejabat terkait memerlukan waktu untuk belajar mandiri dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab terkait jabatannya. Pembuatan TOR tidak sesuai. Ketua jurusan dan sekretaris jurusan tidak paham alur perencanaan anggaran saat pertamakali menjabat & Fakultas Teknik Unsoed tidak bisa mencapai organisasi <i>Good Goverment</i>	3
13	R11	Mahasiswa kurang berminat untuk mengikuti penelitian	Terancamnya akreditasi program studi. Fakultas tidak memenuhi standar-standart SN Dikti 2020.	3
14	R13	Penurunan jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi	Kuota peserta didik yang tersedia tidak terpakai secara maksimal, banyak rencana tidak terlaksana. Standar SN Dikti 2020 tidak terpenuhi.	3
15	R10	Kualifikasi akademik tenaga kependidikan tidak memenuhi persyaratan	Pendidikan tenaga kependidikan dalam 1 bidang belum merata	1

No	Kode Risiko	Nama Risiko	Dampak	Risk Score (R)
16	R12	Kurangnya interaksi antara mahasiswa dan dosen	Mahasiswa menjadi kurang komunikatif.	1
17	R16	Layanan bimbingan dan konseling mengenai konsultasi akademik maupun non-akademik bagi mahasiswa di tingkat fakultas belum dikomunikasikan secara menyeluruh ke semua program studi	Mahasiswa tidak bisa mengakses layanan konseling sehingga permasalahan mahasiswa sulit diselesaikan.	1



2. Analisis Kuantitatif

Perhitungan dampak dari risiko terhadap tujuan organisasi Pendidikan pada penelitian ini dilakukan dengan analisis kuantitatif. Metode analisis kualitatif yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode *Risk Factor*. Sedangkan berikut pendekatan yang merupakan adaptasi dari pengelolaan risiko Total Aset Management yang telah didiskusikan dengan pihak Fakultas Teknik Unsoed sehingga disesuaikan dengan kondisi Fakultas Teknik Unsoed.

Tabel 5. 5 Rating *Risk Factor*

Tingkatan	Impact	Nilai	Probability	Nilai
5	<i>Catastrophic</i>	0.9	<i>Almost Certain</i>	0.9
4	<i>Major</i>	0.7	<i>Likely</i>	0.7
3	<i>Moderate</i>	0.3	<i>Possible</i>	0.3
2	<i>Minor</i>	0.1	<i>Unlikely</i>	0.1
1	<i>Insignification</i>	0.01	<i>Rare</i>	0.01

Sumber : Treasury (2004)

Tujuan utama dari analisis dengan metode *Risk Factor* yaitu untuk mengetahui prioritas setiap risiko agar dapat memberikan kemudahan setiap *stakeholders* Fakultas Teknik Unsoed untuk menempatkan sumberdaya yang dimiliki ke risiko dengan prioritas tinggi. Berikut merupakan hasil perhitungan prioritas risiko.

Tabel 5. 6 *Risk Factor* Setiap Risiko

Kode Risiko	Impact	Probability	Risk Factor (RF)
R1	0,01	0,3	0,37
R2	0,02	0,01	0,90
R3	0,03	0,3	0,51
R4	0,1	0,1	0,73

Kode Risiko	Impact	Probability	Risk Factor (RF)
R5	0,01	0,1	0,37
R6	0,02	0,01	0,31
R7	0,03	0,01	0,70
R8	0,04	0,01	0,31
R9	0,3	0,3	0,31
R10	0,01	0,01	0,02
R11	0,02	0,01	0,31
R12	0,03	0,01	0,02
R13	0,3	0,01	0,31
R14	0,01	0,01	0,90
R15	0,01	0,01	0,90
R16	0,01	0,01	0,02
R17	0,01	0,01	0,70

Risk Factor (RF) didapatkan dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$RF = (I + P) - (I * P) \quad (\text{eq. 5.2})$$

Dimana :

RF : Atribut risiko yang dapat menyebabkan kegagalan

I : Nilai *Impact* dengan skala 0-1, dimana 1 merupakan nilai tertinggi

P : Nilai *Probability* dengan skala 0-1, dimana 1 merupakan nilai tertinggi

Berikut merupakan contoh perhitungan *Risk Factor (RF)* untuk kode risiko R1:

$$F = (I + P) - (I * P)$$

$$F = (0.1 + 0.3) - (0.1 * 0.3)$$

$$F = (0.4) - (0.03)$$

$$F = 0.37$$

Setelah diketahui keseluruhan hasil faktor risiko, lalu dibuat grafik *bar* untuk memudahkan proses peninjauan risiko yang memiliki potensi untuk menggagalkan tercapainya tujuan Fakultas Teknik Unsoed. Selain itu pembuatan grafik *bar* ini bertujuan agar memberikan kemudahan kepada setiap *stakeholders* Fakultas Teknik Unsoed untuk menempatkan sumberdaya yang dibutuhkan oleh resiko yang diprioritaskan. Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak Fakultas Teknik Unsoed, risiko yang menjadi prioritas Fakultas Teknik Unsoed adalah risiko dengan Faktor Risiko yang bernilai ≥ 0.7 atau yang memiliki level risiko $\geq High$.



Pada gambar 5.2 dapat diketahui bahwa dengan analisis kuantitatif terdapat 6 risiko yang menjadi prioritas. Dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan prioritas risiko jika perhitungan dilakukan dengan analisis kuantitatif. berdasarkan informasi tersebut, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan jumlah prioritas risiko sebesar 23%. Hal tersebut baik, karena dengan begitu *stakeholders* Fakultas Teknik Unsoed dapat terbantu untuk lebih fokus terhadap risiko-risiko dengan prioritas tinggi.

Tabel 5. 7 Urutan Risiko Berdasarkan *Risk Factor*

No	Kode Risiko	Nama Risiko	Dampak	Risk Score (R)
1	R2	Fasilitas pembelajaran kurang memadai	Penjadwalan kegiatan belajar mengajar bermasalah.	0,90
2	R14	Penurunan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan mahasiswa selama setahun terakhir	Renstra tidak bisa tercapai. Kontrak ketua jurusan dengan kajur tidak tercapai. Indeks reputasi dan kinerja program studi turun	0,90
3	R15	Percentase kelulusan mahasiswa tepat waktu mengalami penurunan	Jumlah mahasiswa bimbingan tugas akhir pada setiap dosen telu banyak	0,90
4	R4	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran belum maksimal pelaksanaannya	Perbaikan mutu akademik fakultas belum menyeluruh. Fakultas tidak mengalami peningkatan dan hanya berjalan di tempat saja.	0,73
5	R7	Kurangnya jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh waktu untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi	Pengetahuan dan keahlian mahasiswa tidak didapatkan secara maksimal	0,70
6	R17	Bidang keahlian dosen belum sepenuhnya menunjang kompetensi lulusan	Pembelajaran yang didapatkan mahasiswa kurang maksimal	0,70
7	R3	Penurunan sumber pembiayaan penelitian	Terdapat dosen yang tidak mendapatkan dana penelitian, sehingga kinerja penelitian tidak maksimal, penilaian BKD pun terancam dan tidak mendapat sertifikasi.	0,51
8	R1	Jumlah laboratorium setiap program studi belum memenuhi standar mutu, keselamatan kerja,	Penjadwalan yang padat, sehingga mahasiswa semakin sulit untuk melaksanakan praktikum karena waktu yang terbatas. Program studi sulit	0,37

No	Kode Risiko	Nama Risiko	Dampak	Risk Score (R)
		kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan	untuk mendapatkan pengakuan secara internasional.	
9	R5	Hasil penelitian dengan mudah diakui oleh pihak lain karena tidak memperoleh perlindungan HaKI	Belum banyak penelitian yang di HaKi-kan yang menimbulkan kurangnya reputasi fakultas, IKU tidak tercapai	0,37
10	R6	Hasil penelitian kurang maksimal karena kurangnya sarana dan prasarana penelitian	Penelitian terpaksa berjalan dengan sederhana	0,31
11	R8	Kurangnya jumlah dosen tetap S3	Akreditasi program studi kurang baik	0,31
12	R9	Tidak terpenuhinya sertifikat pelatihan pejabat untuk Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan/Ketua prodi	Pejabat terkait memerlukan waktu untuk belajar mandiri dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab terkait jabatannya. Pembuatan TOR tidak sesuai. Ketua jurusan dan sekretaris jurusan tidak paham alur perencanaan anggaran saat pertamakali menjabat & Fakultas Teknik Unsoed tidak bisa mencapai organisasi <i>Good Goverment</i>	0,31
13	R11	Mahasiswa kurang berminat untuk mengikuti penelitian	Terancamnya akreditasi program studi. Fakultas tidak memenuhi standar-standart SN Dikti 2020.	0,31
14	R13	Penurunan jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi	Kuota peserta didik yang tersedia tidak terpakai secara maksimal, banyak rencana tidak terlaksana. Standar SN Dikti 2020 tidak terpenuhi.	0,31
15	R10	Kualifikasi akademik tenaga kependidikan tidak memenuhi persyaratan	Pendidikan tenaga kependidikan dalam 1 bidang belum merata	0,02

No	Kode Risiko	Nama Risiko	Dampak	Risk Score (R)
16	R12	Kurangnya interaksi antara mahasiswa dan dosen	Mahasiswa menjadi kurang komunikatif.	0,02
17	R16	Layanan bimbingan dan konseling mengenai konsultasi akademik maupun non-akademik bagi mahasiswa di tingkat fakultas belum dikomunikasikan secara menyeluruh ke semua program studi	Mahasiswa tidak bisa mengakses layanan konseling sehingga permasalahan mahasiswa sulit diselesaikan.	0,02

5.1.1 Evaluasi Risiko

Pada tahap evaluasi risiko dilakukan proses respon risiko. Respon risiko bertujuan untuk menentukan keputusan yang harus diambil untuk menghadapi risiko yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan Fakultas Teknik Unsoed, baik kegiatan akademik maupun non akademik. Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan pihak Fakultas Teknik Unsoed mengenai respon terbaik mengenai seluruh risiko yang didapatkan dari keseluruhan narasumber. Berikut merupakan respon risiko untuk keseluruhan risiko.

Tabel 5. 8 Respon Risiko Keseluruhan Risiko

Kode Risiko	Nama Risiko	Dampak	Respon	Reason
R1	Jumlah laboratorium setiap program studi belum memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan	Penjadwalan yang padat, sehingga mahasiswa semakin sulit untuk melaksanakan praktikum karena waktu yang terbatas. Program studi sulit untuk mendapatkan pengakuan secara internasional.	Dikurangi	Mahasiswa harus mendapatkan keseluruhan ilmu dalam mata kuliah praktikum mengingat prodi keteknikan sangat erat kaitanya dengan praktik, untuk menunjang kopetensi lulusan mahasiswa tidak bisa hanya mendapatkan separuh ilmu dari praktikum. Untuk risiko ini Fakultas Teknik Unsoed merasa dampak yang akan ditimbulkan dari risiko tersebut sangat besar sehingga tidak dapat dikendalikan sehingga Fakultas Teknik Unsoed memilih untuk mengurangi risiko tersebut.
R2	Fasilitas pembelajaran kurang memadai	Penjadwalan kegiatan belajar mengajar bermasalah.	Dikurangi	Fakultas Teknik Unsoed merasa sebagian besar fasilitas telah tercukupi, jadi fakultas Teknik memilih untuk mengurangi dampak

Kode Risiko	Nama Risiko	Dampak	Respon	Reason
				risiko dengan melakukan mitigasi.
R3	Penurunan sumber pembiayaan penelitian	Terdapat dosen yang tidak mendapatkan dana penelitian, sehingga kinerja penelitian tidak maksimal, penilaian BKD pun terancam dan tidak mendapat sertifikasi.	Dikurangi	Untuk meningkatkan kualitas penelitian dosen maka, untuk risiko ini Fakultas Teknik Unsoed memilih untuk mengurangi risiko tersebut.
R4	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran belum maksimal pelaksanaannya	Perbaikan mutu akademik fakultas belum menyeluruh. Fakultas tidak mengalami peningkatan dan hanya berjalan di tempat saja.	Dikurangi	Fakultas Teknik Unsoed merasa sebagian besar prodi telah menjalankan monitoring dan evaluasi mandiri, sehingga fakultas Teknik memilih untuk mengurangi dampak risiko dengan melakukan mitigasi.
R5	Hasil penelitian dengan mudah diakui oleh pihak lain karena tidak memperoleh perlindungan HaKI	Belum banyak penelitian yang di HaKi-kan yang menimbulkan kurangnya reputasi fakultas, IKU tidak tercapai	Dikurangi	Fakultas Teknik Unsoed merasa perihal HaKi telah disosialisasikan oleh LPPM Unsoed, jadi fakultas Teknik memilih untuk mengurangi dampak risiko dengan melakukan mitigasi.
R6	Hasil penelitian kurang maksimal karena kurangnya	Penelitian terpaksa berjalan dengan sederhana	Dikurangi	Untuk meningkatkan kualitas penelitian maka, untuk risiko ini

Kode Risiko	Nama Risiko	Dampak	Respon	Reason
	sarana dan prasarana penelitian			Fakultas Teknik Unsoed memilih untuk mengurangi risiko tersebut.
R7	Kurangnya jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh waktu untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi	Pengetahuan dan keahlian mahasiswa tidak didapatkan secara maksimal	Diterima	Dari hasil akumulasi seluruh prodi, pihak fakultas menyampaikan bahwa jumlah dosen tetap di fakultas Teknik unsoed sudah mencapai standar SN Dikti 2020 yaitu melebihi 60%.
R8	Kurangnya jumlah dosen tetap S3	Akreditasi program studi kurang baik	Dikurangi	Untuk meningkatkan kualitas dan akreditasi program studi yang masih kurang maka, untuk risiko ini jadi fakultas Teknik memilih untuk mengurangi dampak risiko dengan melakukan mitigasi.
R9	Tidak terpenuhinya sertifikat pelatihan pejabat untuk Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan/Ketua prodi	Pejabat terkait memerlukan waktu untuk belajar mandiri dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab terkait jabatannya. Pembuatan TOR tidak sesuai. Ketua jurusan dan sekertaris jurusan	Diterima	Sebelum menjabat sebagai dekan dan wakil dekan, dekan dan wakil dekan minimal harus berpengalaman menjadi kajur terlebih dahulu sehingga Sebagian besar regulasi dan tanggung jawab terkait posisi terkait Sebagian

Kode Risiko	Nama Risiko	Dampak	Respon	Reason
		tidak paham alur perencanaan anggaran saat pertamakali menjabat & Fakultas Teknik Unsoed tidak bisa mencapai organisasi <i>Good Goverment</i>		besar sudah dipahami. Untuk tugas dan tanggung jawab kajur relatif dapat dipelajari seiring berjalanya waktu.
R10	Kualifikasi akademik tenaga kependidikan tidak memenuhi persyaratan	Pendidikan tenaga kependidikan dalam 1 bidang belum merata	Diterima	Walau tidak linear dengan studinya, Sebagian besar tenaga kependidikan memiliki kemampuan yang mumpuni terkait bidang pekerjaanya.
R11	Mahasiswa kurang berminat untuk mengikuti penelitian	Terancamnya akreditasi program studi. Fakultas tidak memenuhi standar-standart SN Dikti 2020.	Diterima	Fokus Mahasiswa S1 bukan terkait penelitian.
R12	Kurangnya interaksi antara mahasiswa dan dosen	Mahasiswa menjadi kurang komunikatif.	Diterima	Dosen telah berupaya agar mahasiswa aktif saat pembelajaran namun terkadang memang mahasiswa tidak merespon.
R13	Penurunan jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi	Kuota peserta didik yang tersedia tidak terpakai secara maksimal, banyak rencana tidak	Dikurangi	Untuk menjaga keberlangsungan dan keberlanjutan Fakultas Teknik Unsoed maka, untuk risiko ini Fakultas

Kode Risiko	Nama Risiko	Dampak	Respon	Reason
		terlaksana. Standar SN Dikti 2020 tidak terpenuhi.		Teknik Unsoed memilih untuk mengurangi risiko tersebut.
R14	Penurunan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan mahasiswa selama setahun terakhir	Renstra tidak bisa tercapai. Kontrak ketua jurusan dengan kajur tidak tercapai. Indeks reputasi dan kinerja program studi turun	Dikurangi	Hanya prodi tertentu saja yang mengalami penurunan IPK dan rata-rata IPK seluruh program studi di Fakultas Teknik Unsoed naik jika diakumulasikan. Sehingga pihak Fakultas Teknik Unsoed memilih untuk mengurangi dampak risiko dengan melakukan mitigasi.
R15	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu mengalami penurunan	Jumlah mahasiswa bimbingan tugas akhir pada setiap dosen telulu banyak	Dikurangi	Hanya prodi tertentu saja yang mengalami penurunan jumlah lulusan dan rata-rata jumlah lulusan seluruh program studi di Fakultas Teknik Unsoed cenderung naik jika diakumulasikan. Sehingga pihak Fakultas Teknik Unsoed memilih untuk mengurangi dampak risiko dengan melakukan mitigasi.

Kode Risiko	Nama Risiko	Dampak	Respon	Reason
R16	Layanan bimbingan dan konseling mengenai konsultasi akademik maupun non-akademik bagi mahasiswa di tingkat fakultas belum dikomunikasikan secara menyeluruh ke semua program studi	Mahasiswa tidak bisa mengakses layanan konseling sehingga permasalahan mahasiswa sulit diselesaikan.	Diterima	Layanan konseling bagi mahasiswa sebenarnya sudah ada di setiap prodi.
R17	Bidang keahlian dosen belum sepenuhnya menunjang kompetensi lulusan	Pembelajaran yang didapatkan mahasiswa kurang maksimal	Diterima	Kompetensi yang belum dipenuhi tersebut merupakan kompetensi pendalaman saja dan tidak masuk kedalam kompetensi wajib.

5.1.3 Mitigasi Risiko

Berdasarkan respon risiko pada Tabel 5.8, maka dapat dilakukan tahap selanjutnya yakni mitigasi risiko dengan respon risiko dikurangi. Mitigasi risiko dilakukan untuk mengurangi kerugian yang akan dialami oleh Fakultas Teknik Unsoed akibat munculnya risiko dan menghindari dampak buruk bagi Fakultas Teknik Unsoed yaitu gagalnya Fakultas Teknik Unsoed dalam pemenuhan klausul ISO 21001:2018 dan Standar SN Dikti tahun 2020. Proses perumusan tindakan mitigasi risiko dilakukan dengan melalui tahap diskusi dan brainstorming dengan pihak Fakultas Teknik Unsoed sehingga akan tercipta rancangan mitigasi risiko yang efektif. Mitigasi risiko dapat dilihat pada Tabel 5.10.

Tabel 5. 9 Mitigasi Risiko

Kode Risiko	Nama Risiko	Respon	Mitigasi Risiko
R1	Jumlah laboratorium setiap program studi belum memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan	Dikurangi	Melakukan pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan pada setiap laboratorium di Fakultas Teknik Unsoed dan monitoring standar secara berkala.
R2	Fasilitas pembelajaran kurang memadai	Dikurangi	Melakukan peningkatan kebersihan fasilitas ruang belajar dan perbaikan penataan ruang belajar
R3	Penurunan sumber pembiayaan penelitian	Dikurangi	Mendorong dosen untuk membuat kolaborasi riset dengan universitas lain

Kode Risiko	Nama Risiko	Respon	Mitigasi Risiko
R4	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran belum maksimal pelaksanaannya	Dikurangi	Melakukan perbaikan dan mengaktifkan sistem penjaminan mutu
R8	Kurangnya jumlah dosen tetap S3	Dikurangi	Memberikan tugas belajar S3 kepada dosen yang masih memiliki pendidikan terakhir S2
R13	Penurunan jumlah mahasiswa yang melakukan Registrasi	Dikurangi	Melakukan promosi universitas dan program studi serta memberikan informasi beasiswa pada website program studi secara berkala.
R14	Penurunan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan mahasiswa selama setahun terakhir	Dikurangi	Melakukan bimbingan intensif bagi mahasiswa tingkat akhir yang masa studinya sudah lama.
R15	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu mengalami penurunan	Dikurangi	Melakukan bimbingan intensif bagi mahasiswa tingkat akhir yang masa studinya sudah lama.

Dari Tabel 5.9 dapat diketahui bahwa mitigasi risiko pada Fakultas Teknik Unsoed dilakukan pada risiko dengan kode risiko R1,R2,R3,R4,R8,R13,R14 dan R15. Diharapkan dengan adanya rancangan mitigasi risiko tersebut, fakultas teknik unsoed dapat segera melakukan mitigasi untuk mengurangi dampak risiko. Terutama risiko prioritas seperti R3,R4,R2,R14 dan R15 harus sesegera mungkin dilakukan langkah mitigasi.